

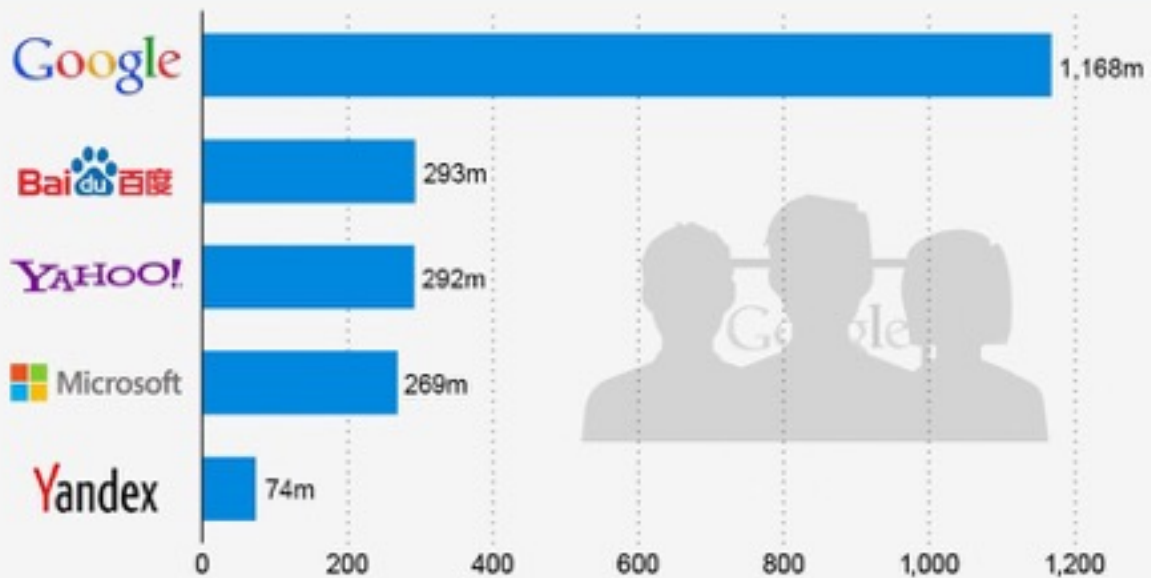
Terlengkap! Cara menggunakan google search console untuk website bisnis



Google, search engine dengan jumlah pengguna terbesar di dunia. Segala macam proses penelusuran biasanya berawal dari sini. Meskipun banyak pesaing bermunculan, nyatanya Google tetaplah menjadi raja:

1.17 Billion People Use Google Search

Unique searchers worldwide in December 2012 (in millions)



statista
The Statistics Portal

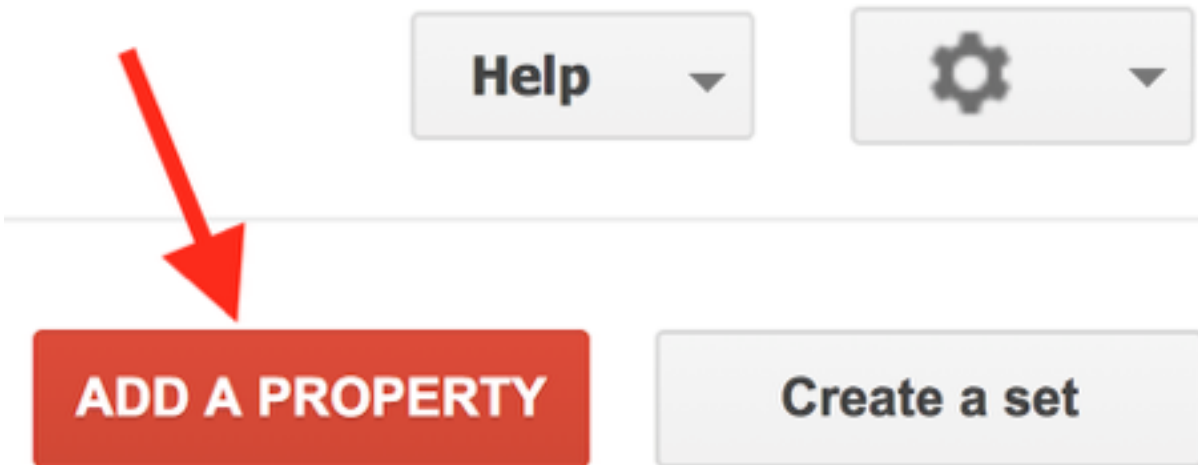


Source: comScore

Jika Anda memiliki website bisnis, jangan sia-siakan kesempatan ini. Manfaatkan peluang untuk memperkenalkan bisnis Anda lewat Google. Salah satu caranya yakni dengan mengoptimalkan peran **Google Search Console (GSC)**. Bagaimana langkahnya? Mari kita bahas bersama.

Langkah pertama: Menambahkan situs ke GSC

Pertama, masuk ke Google Search Console dan klik "Add a Property".



Kemudian, copy-paste URL website Anda ke dalam field yang telah tersedia. Misal seperti ini:

A screenshot of the 'Add a property' form. It includes a title 'Add a property', a subtitle 'Select the type of property you would like to manage. [Learn more.](#)', a dropdown menu set to 'Website', a text input field containing 'https://backlinko.com', and two buttons: 'Add' (blue) and 'Cancel' (grey). A red arrow points to the text input field.

Selanjutnya, verifikasi situs Anda. Setidaknya ada 7 cara untuk memverifikasi situs. Saya ambil 3 cara yang dinilai termudah untuk memastikan situs Anda terverifikasi:

- **File HTML:** Unggah file HTML unik ke situs Anda.
- **CNAME atau TXT Record:** Di sinilah Anda menambahkan CNAME khusus atau catatan TXT ke pengaturan domain.
- **HTML Code Snippet:** Cukup unggah snippet kode sederhana (tag HTML) ke bagian <head> pada kode homepage Anda.

Pastikan untuk memverifikasi versi HTTPS dan non-HTTP dari situs Anda. Kedua versi harus ditambahkan sebagai property terpisah, contoh:

- <https://bisnisbisnis.id>

- <http://bisnisbisnis.id>

Langkah kedua: Tentukan "Preferred Domain"

Fungsinya yakni memberitahu Google untuk menggunakan versi WWW atau non-WWW dari situs Anda.

Site Settings

Preferred domain

- ☐ Don't set a preferred domain
- ☐ Display URLs as **www.backlinko.com**
- ☒ Display URLs as **backlinko.com**



Save

Cancel

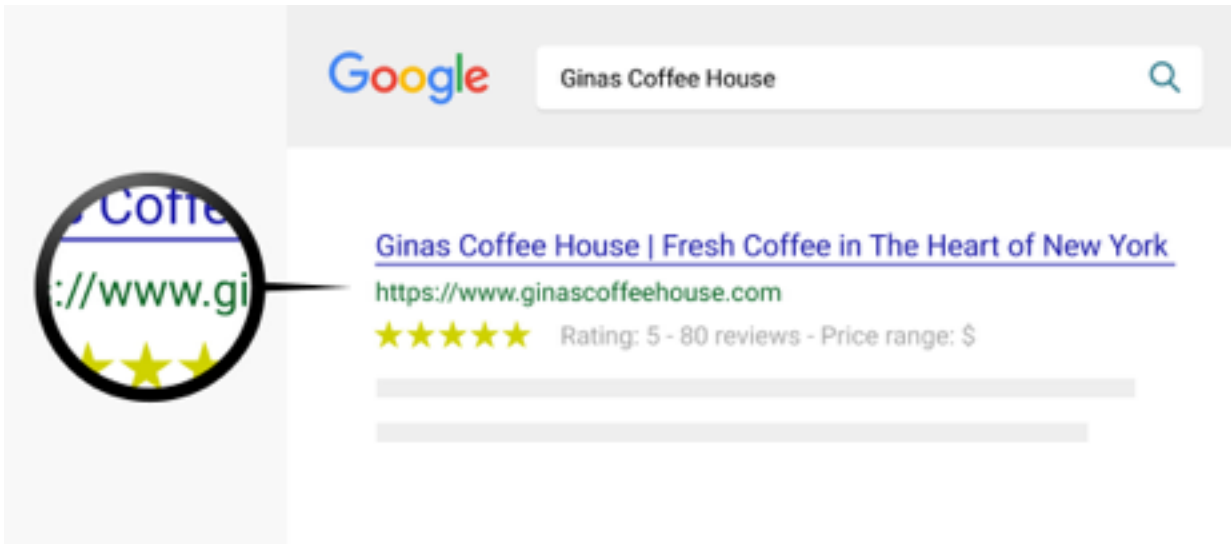
Dengan demikian, Google dapat mengenali URL Anda sebagai:

- <https://bisnisbisnis.id>

ATAU

- <https://www.bisnisbisnis.id>

Versi yang Anda pilih di sini adalah versi yang akan muncul dalam hasil pencarian. Jadi, jika Anda menggunakan versi "WWW", situs Anda akan memiliki "WWW" di hasil pencarian, misal seperti ini:



Langkah ketiga: Tetapkan negara target Anda

Google telah dibekali kemampuan untuk mengetahui negara mana yang ditargetkan oleh situs Anda. Sumbernya berasal dari berbagai data, seperti:

- CcTLD (misalnya: co.id untuk situs Indonesia)
- Alamat yang tercantum di website
- Lokasi server
- Negara sumber backlink terbesar
- Bahasa konten yang ditulis di website

Semakin banyak informasi yang dapat Anda berikan kepada Google, semakin baik. Untuk mengatur negara target Anda di dalam GSC, berikut langkahnya:

- Klik tautan “International Targeting”

 [Try the new Search Console](#)

Dashboard

Messages

► Search Appearance 

▼ Search Traffic

Search Analytics

Links to Your Site

Internal Links

Manual Actions

International Targeting

Mobile Usability

► Google Index

- Klik tab "Country"


International Targeting

Target your audience based on location and language settings.

Language

Country




 Your site has no hreflang tags.

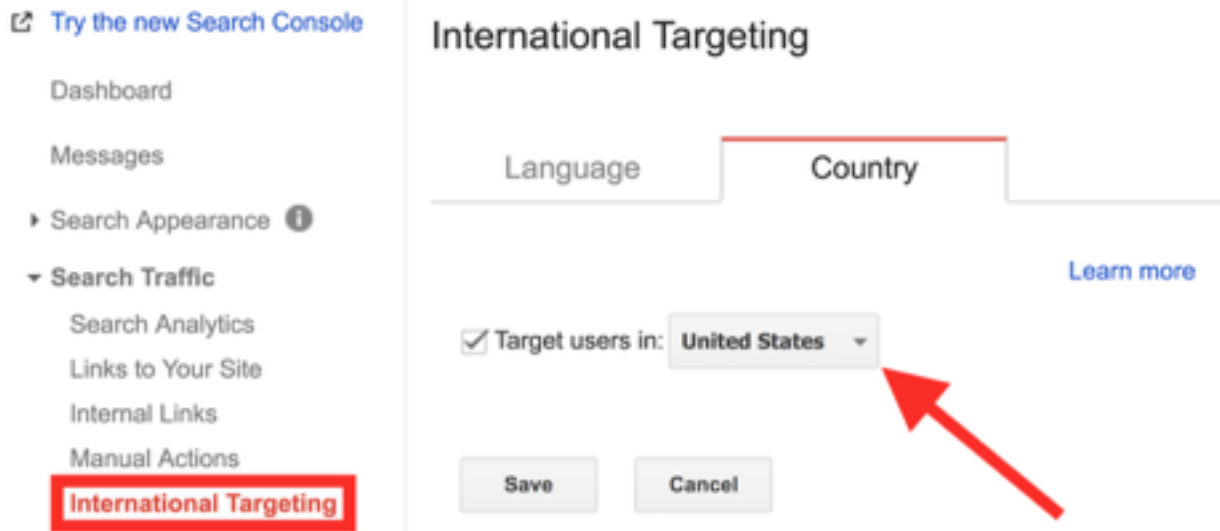
Google uses hreflang tags to match the user's language pre variation of your pages.

- Centang kotak "Target users in"

☒ Target users in: **United States** ▼



- Pilih negara target Anda dari kotak drop-down



Langkah keempat: Tautkan Google Analytics dengan GSC

Pada tahun 2013, Google mengalihkan semua pencarian ke versi HTTPS. Tujuan utamanya yakni untuk memperkuat keamanan aktivitas penelusuran Google.

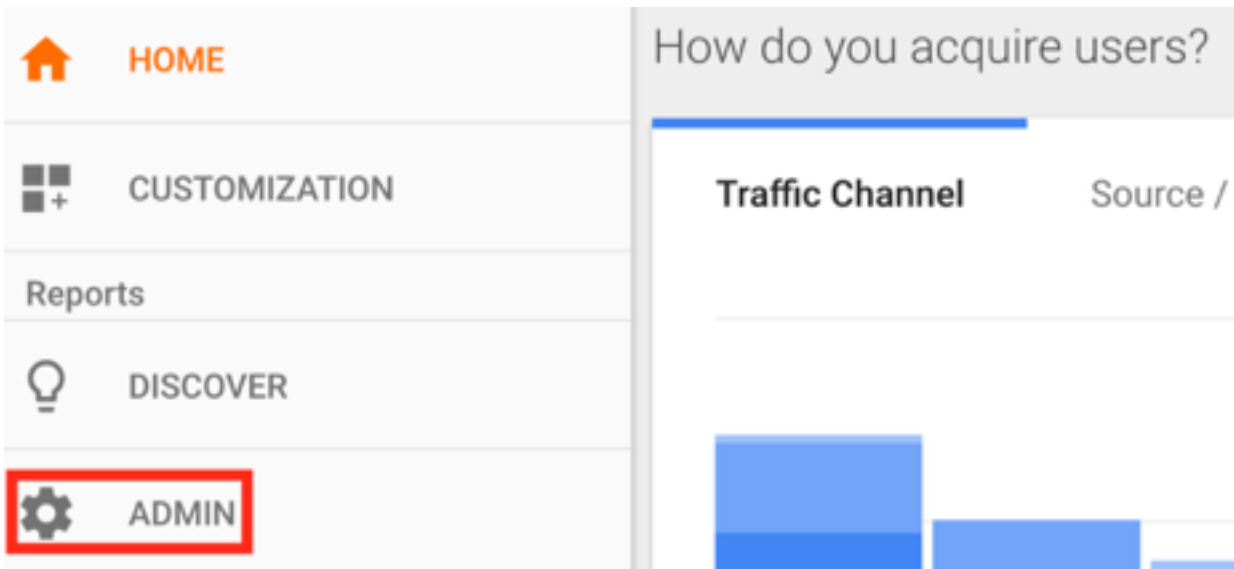
Post-PRISM, Google Confirms Quietly Moving To Make All Searches Secure, Except For Ad Clicks

Danny Sullivan

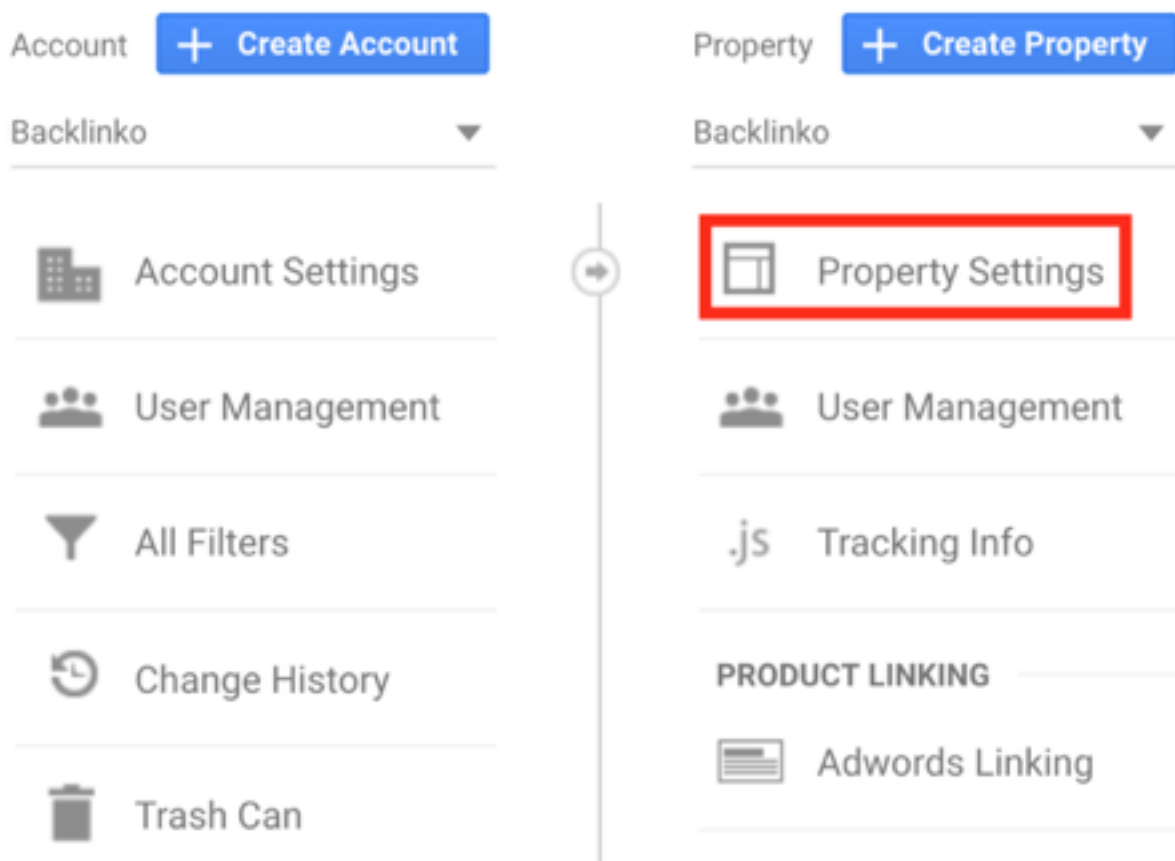
In the past month, Google quietly made a change aimed at encrypting all search activity — except for clicks on ads. Google says this has been done to provide "extra protection" for searchers, and the company may be aiming to block NSA spying activity. Possibly, it's a move to increase ad sales. Or both. Welcome to the confusing world of Google secure search.

Celakanya, dengan pengalihan ini banyak keyword yang akhirnya tak berfungsi optimal. Akibatnya, traffic website pun turun. Untuk mengatasi hal ini, tautkan Google Analytics dengan akun GSC. Begini caranya:

- Pertama, buka Google Analytics. Kemudian, klik tombol "Admin" di bagian bawah menu sebelah kiri.



- Klik pada link “Property Settings”.



- Cari dan klik opsi “Adjust Search Console”.

Start In-Page Analytics in

☒ Embedded mode (recommended)

☐ Full view mode

Use of full view mode is recommended only if your site has trouble loading in embedded mode.

Search Console

Adjust Search Console

- Klik "Add".

Search Console Settings

Search Console site ?

By linking your Analytics property to your Search Console account(s), Search Console data will be imported in Analytics and included in your Google Analytics reporting. [Learn more](#)

none 

- Scroll ke bawah hingga Anda menemukan alamat website Anda, centang kotaknya, dan tekan "Save".

☒ <https://backlinko.com> This site is not linked to any web property in your Google Analytics account.

- Analytics dan Search Console berhasil ditautkan.

Langkah kelima: Periksa masalah keamanan

Sebagai langkah maintenance, cobalah untuk secara rutin memeriksa masalah keamanan situs atau segala hal yang dapat menghambat kinerja SEO situs Anda. Caranya:

- Klik " Security Issues".

► Search Appearance 

► Search Traffic

► Google Index

► Crawl



Security Issues

Web Tools

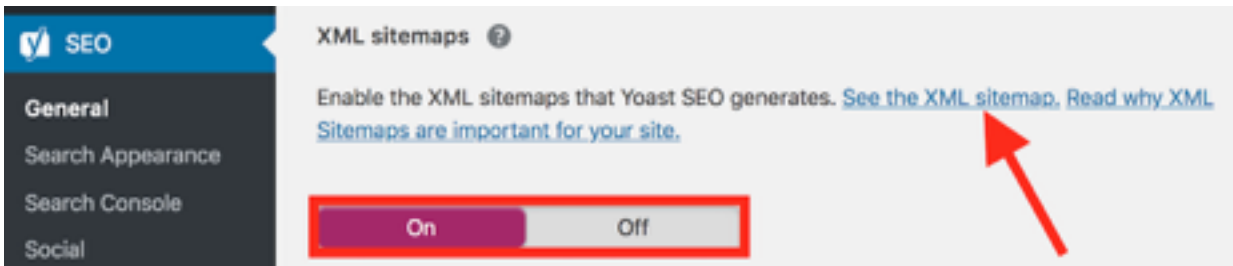
- Google akan memberi tahu Anda berbagai masalah yang sedang terjadi pada website Anda:



Langkah keenam: Tambahkan Sitemap

Untuk situs berskala kecil, Sitemap mungkin tak terlalu penting. Namun, untuk situs berskala besar (misal situs ecommerce), Sitemap memiliki peran cukup vital. Untuk menambahkan Sitemap, berikut caranya:

- Pertama, Anda perlu membuat sitemap. Saya ambil contoh situs WordPress dengan plugin Yoast. Kunjungi Yoast, kemudian set pengaturan XML sitemaps pada status "On".



- Klik link " See the XML Sitemap".




- Akses Search Console baru. Caranya, masuk ke akun GSC Anda, kemudian klik " Try the new Search Console".

 [Try the new Search Console](#)

Dashboard

Messages

- ▶ Search Appearance 
- ▶ Search Traffic
- ▶ Google Index
- ▶ Crawl

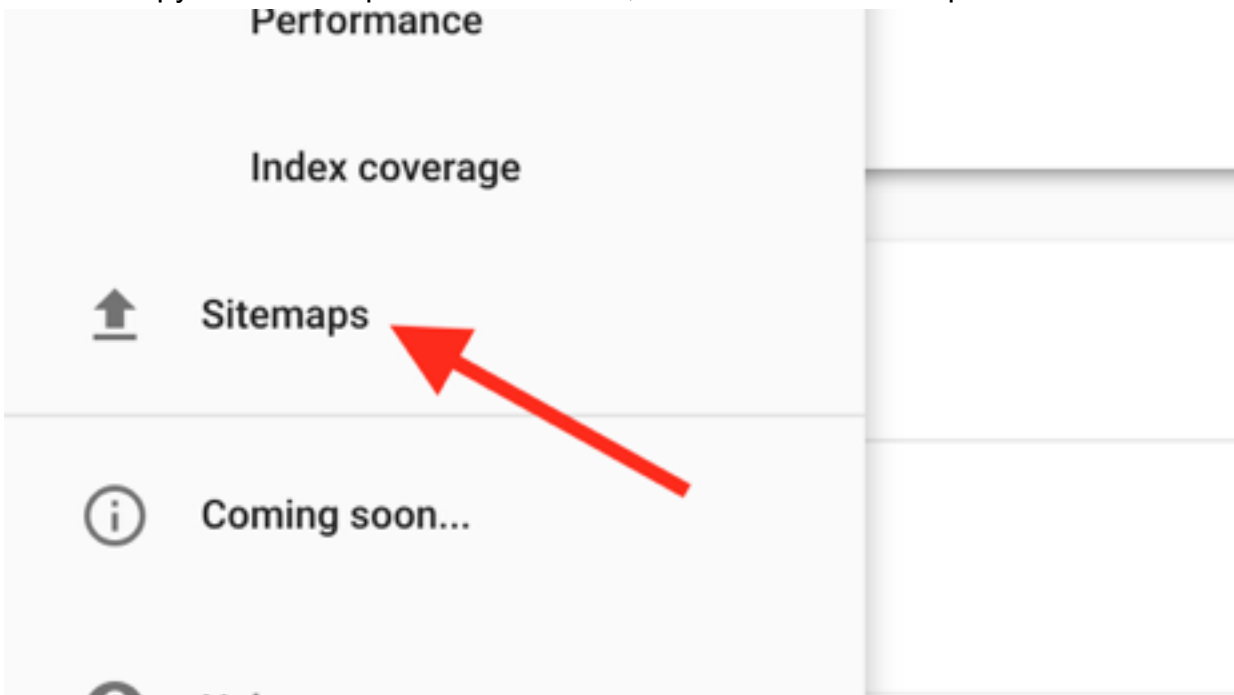
Security Issues

Web Tools

- Di sini Anda akan melihat kinerja GSC baru yang telah dibuat tadi.



- Copy URL sitemap Anda. Kemudian, tekan tombol "Sitemaps".




- Paste URL tadi dan klik "Submit".

Sitemaps

Add a new sitemap

<https://backlinko.com>



- Mission complete!

Add a new sitemap

Sitemap submitted successfully

Google will periodically process it and look for changes. You will be notified if anything goes wrong with it in the future.

GOT IT

/product-sitemap.xml	Sitemap	3/20/18	3/20/18	Success
----------------------	---------	---------	---------	---------

Source:

<https://backlinko.com/google-search-console>

<https://www.statista.com/chart/899/unique-users-of-search-engines-in-december-2012/>

<https://unsplash.com/>